
PENERAPAN PENDEKATAN PRAGMATIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA SMP

Yeni Suryani Karyawati

SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon

suryanikaryawati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the ability of class IXC students of SMP Negeri 1 Talun in understanding the explanations of speakers in English in the subject of "Listening to someone giving interesting news or information" by applying the Pragmatic Approach Model, so that learning English becomes more fun and creates creativity. . This Classroom Action Research (PTK) was conducted in class IXC at SMP Negeri 1 Talun Cirebon Regency. Activities carried out in two cycles of action. The results showed that student learning outcomes in learning English in the material "Listening to someone giving interesting news or information" increased. Thus it is concluded that the Pragmatic Approach can improve the understanding of Class IXC students of SMP Negeri 1 Talun Cirebon Regency in learning English in the material "Listening to someone giving interesting news or information" and improve learning outcomes.

Keywords: Learning outcomes, Pragmatic Approach

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IXC SMP Negeri 1 Talun dalam memahami Penjelasan Narasumber dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada materi "Listening to someone giving interesting news or information" dengan penerapan Model Pendekatan Pragmatik, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan dan menimbulkan kreatifitas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas IXC SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon. Kegiatan dilakukan sebanyak dua siklus tindakan. Hasil penelitian menunjukan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris pada materi "Listening to someone giving interesting news or information" meningkat. Dengan demikian disimpulkan Pendekatan Pragmatik dapat meningkatkan pemahaman siswa Kelas IXC SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon dalam belajar Bahasa Inggris pada materi "Listening to someone giving interesting news or information" dan meningkatkan hasil belajarnya.

Kata Kunci: Hasil belajar, Pendekatan Pragmatik

Submitted Nov 19, 2020 | Revised Nov 28, 2020 | Accepted Des 04, 2020

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Oktarina, 2007; Krismiyati, 2017). Oleh karena itu, pembangunan bersifat menyeluruh dan kompleks sehingga tujuan pendidikan mengarah dalam menumbuhkan manusia yang terdidik dan terlatih sehingga mampu membangun dirinya sendiri serta rasa tanggung jawab atas pembangunan bangsa. Guru pada hakekatnya merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa (Iskarim, 2013; Sanusi, 2013; Wati, et al., 2020). Bahkan keberadaan guru merupakan *factor condicio sine quanon* yang tidak mungkin diganti oleh komponen manapun kehidupan bangsa sejak dulu terlebih lebih pada era komtemporer ini (Kurniawan, 2017).

Berdasarkan pernyataan di atas, jelas sekali bahwa eksistensi guru merupakan elemen bangsa yang sangat urgent dan vital serta kunci utama bagi kemajuan bangsa itu sendiri terutama dalam bidang pendidikan. Meskipun guru dalam mata rantai proses pendidikan tidak berdiri sendiri, karena masih ada faktor lainnya sangat mempengaruhi, tetapi guru merupakan faktor kunci yang mengembangkan motivasi belajar siswa.

Kenyataan di lapangan, di Kelas IX C SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon khususnya dalam Mata Pelajaran bahasa Inggris, kegiatan pembelajarannya masih belum menunjukkan pengembangan

motivasi belajar siswa. Pembelajaran lebih ditekankan pada model yang banyak diwarnai dengan ceramah dan bersifat guru sentries. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar. Melihat kondisi demikian, maka perlu adanya alternative pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, mengembangkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama guru maupun siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat.

Standar Kompetensi bahasa Inggris pada materi “Someone Giving Interesting News or Informations” dalam aspek Listening adalah: memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal pendek sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sebagai landasan judul penelitian tindakan kelas ini. Agar pembelajaran itu berhasil, maka harus dikaitkan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau karakteristik siswa itu sendiri sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif (Aprilia, 2013). Dengan demikian, pembelajaran menekankan siswa sebagai subyek utama yang diperlukan.

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas, perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa (Focus on learners), memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata (provide relevant and contextualized subject matter) dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa.

Di sinilah guru Bahasa Inggris dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu menyampaikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang diperoleh, berguna dalam komunikasi sehari-hari, agar dihindari penyajian materi (khususnya kebahasaan) yang tidak bermanfaat dalam komunikasi sehari-hari, menekankan bahwa melalui pengajaran Bahasa Inggris, siswa diharapkan mampu menangkap ide yang diungkapkan dalam Bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam Bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis. Penilaian hanya sebagai sarana pembelajaran bahasa, bukan sebagai tujuan, mengharapkan agar di kelas terjadi suasana interaktif secara tercipta masyarakat pemakai bahasa yang produktif. Tidak ada peran guru yang dominant. Guru diharapkan sebagai “pemicu” kegiatan berbahasa lisan atau tulisan. Peran guru sebagai orang yang tahu atau pemberi informasi pengetahuan Bahasa Inggris agar dihindari. Dalam hal ini penulis memilih Pendekatan Pragmatik dalam meningkatkan kemampuan menganalisa laporan, menemukan informasi, dan menulis laporan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Pendekatan pragmatik adalah sebuah pendekatan karya sastra yang memfokuskan diri pada kegunaan karya seni bagi pembaca / masyarakat (Gumono, 2017). Penggunaan Pendekatan Pragmatik dalam pengajaran Bahasa Inggris didasari oleh prinsip, bahwa guru mengajarkan Bahasa Inggris sebagai sebuah ketrampilan, antara lain pengintegrasian anantara bentuk dan makna, penekanan pada kemampuan berbahasa praktis, dan interaksi yang produktif antara guru dan siswa (Ratnadewi, 2016). Prinsip pertama menyarankan agar pengetahuan dan ketrampilan berbahasa yang diperoleh, berguna dalam komunikasi sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris diharapkan siswa mampu membaca, menulis dan mengucapkan bahasa Inggris dengan baik dan benar, guru sudah semaksimal mungkin untuk mengupayakannya melalui berbagai macam metode, model dan media, namun masih banyak siswa kelas IXC yang mencapai nilai di bawah KKM 70. Oleh karena itu penulis mencoba mencari solusi dengtna menerapkan pembelajaran “Pendekatan Pragmatik” dalam meningkatkan kemampuan memahami Teks Penjelasan Narasumber dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, agar diperoleh prestasi yang mencapai nilai KKM 70.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus, dan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, sesuai desain faktor yang diteliti, Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon Kelas IX C dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, diadakan wawancara baik dengan guru maupun siswa. Melalui kegiatan ini dapat dilakukan musyawarah antara guru dengan observer untuk menetapkan tindakan paling tepat dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas IX C.

Lokasi penelitian tindakan kelas adalah kelas IX C semester genap di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas di Kelas IX C SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon, pada saat pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan Model Pendekatan Pragmatik hari Rabu, tanggal 02 Februari 2020 untuk Siklus I dan 09 Februari 2020 untuk Siklus II, agar tidak mengganggu jam pelajaran yang lain.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IXC SMP Negeri 1 Talun tahun ajaran 2019 – 2020. Dalam pengambilan subyek penelitian ini didasarkan pada kondisi Kelas IX C secara keseluruhan berjumlah 32 siswa, karena asumsikan karakteristik dan kemampuan dianggap sama.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Inggris pada aspek Listening (mendengarkan) dengan thema “Listening to someone giving interesting news or information” di Kelas IXC SMP Negeri 1 Talun dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari studi pendahuluan, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi kegiatan yang dilaksanakan.

Pada siklus pertama peneliti melakukan: a) identifikasi permasalahan menyangkut materi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek Listening dalam thema “Listening to someone giving interesting news or information” dengan strategi pembelajaran yang biasa digunakan, yaitu pendekatan konvensional, b). pengamatan dengan menggunakan observasi dan pemotretan, c). evaluasi dampak pendekatan konvensional digunakan daftar aktivitas siswa. Kegiatan yang dipakai umumnya menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah, tanya jawab dan memberikan tugas. Dalam proses pembelajaran di Kelas IX C SMP Negeri 1 Talun guru masih menjadi pusat (teacher centered). Proses pembelajaran menjadi kurang bermakna, karena guru kurang menekankan makna dari materi pembelajaran kepada siswa. Guru kurang memberi motivasi kuat sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa Model dan media yang digunakan, serta sumber belajar dan 4) evaluasi hasil belajar. Pada awal pembelajaran, observasi dilakukan terhadap guru membuka pelajaran seperti apersepsi terhadap materi yang akan dibahas dan memberikan motivasi kepada siswa. Kegiatan pembelajaran di kelas diobservasi dari awal hingga akhir. Pada siklus pertama, hasil observasi kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar dinilai cukup baik oleh observer. Sedangkan aktivitas siswa dalam Kegiatan proses pembelajaran dinilai observer adalah kurang baik

Penelitian pada siklus II dilakukan dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada siklus pertama. Rancangan pembelajaran yang digunakan merupakan hasil revisi berdasarkan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Sama halnya dengan siklus I, pada siklus II penulis mengadakan kolaborasi dengan guru lain dalam menyusun rencana penelitian, yang meliputi: 1) tujuan pembelajaran, 2) kompetensi dan materi pembelajaran, 3) strategi pembelajaran berupa metode dan media yang digunakan serta sumber belajar, dan 4) evaluasi hasil belajar. Proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyajikan materi “Listening to someone giving interesting news or information”, bahwa siswa memahami karena melatih dan menjawab soal berulang-ulang yang telah dibagikan oleh guru.

Hasil perbaikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran berdampak baik terhadap lancarnya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada siklus II. Hal ini terlihat dari observasi, di mana kinerja siswa dalam Kegiatan proses pembelajaran dinilai observer adalah Baik Sekali. Hal yang sama juga dalam penilaian kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar dinilai yang dinilai baik sekali oleh observer.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa di setiap akhir siklus, siswa akan dites untuk mengetahui pencapaian siswa setelah diberikan tindakan. Dari hasil kerja kelompok kelas IX C SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon, dengan menerapkan Model Pendekatan Pragmatik diperoleh hasil evaluasi selama siklus I dan II seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Evaluasi Belajar Siswa pada setiap Siklus

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	
			Awal	Siklus I Siklus II
1.	Abdul Faqih	L	40	50 60
2.	Adidiansyah	L	70	80 90
3.	Ahmad Dahlan	L	70	70 90
4.	Ahmad Fahmi Khanafiah	L	70	70 90
5.	Ahmad Maulana	L	50	60 80
6.	Ahmad Rahardian	L	70	70 90
7.	Ahmad Saipul Romdoni	L	50	60 80
8.	Aji Agus Amalin	L	70	80 90
9.	Ari Firmansyah	L	60	80 90
10.	Awaludin Mar'ie	L	50	60 70
11.	Dedi Haryanto	L	70	70 80
12.	Deri Abadi	L	60	80 80
13.	Diana Sari	P	50	60 80
14.	Edwin Ismail	L	50	60 80
15.	Engkom Komariah	P	70	80 90
16.	Erna	P	60	70 80
17.	Fitriyawati	P	60	60 80
18.	Hanafi	L	50	60 80
19.	Iin Roslina	P	60	80 90
20.	Joko Parmono	L	50	60 80
21.	Khoirul Fajri	L	70	80 90
22.	Khoirul Ma'nun	L	50	50 70
23.	Kholil	L	60	80 90
24.	Lailatul Amanah	P	70	70 90
25.	Lam'atun	P	50	60 70
26.	M. Haekal Ibrohim	L	60	80 90
27.	Moh. Abudzar	L	50	60 80
28.	Moh. Akrom Syifauddin	L	60	80 90
29.	Moh. Dede Firmansyah	L	40	50 80
30.	Mohammad Riyanto	L	50	50 60
31.	Muhammad Mashuri	L	60	70 90
32.	Muhammad Rifai	L	80	60 80
Jumlah			1850	2160 2610
Rata – Rata			57,73	67,5 81,59

Tingkat pencapaian penguasaan materi pembelajaran Bahasa Inggris pada materi “Listening to someone giving interesting news or information” mengalami peningkatan pada awal pembelajaran menacapai rata-rata 51,73, pada siklus I mencapai rata-rata 67,5 dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai rata-rata 81,59. Dengan demikian, meningkatnya nilai dari hasil evaluasi pelajaran bahasa Inggris pada materi “Listening to someone giving interesting news or information” pada tiap siklusnya, berarti pemahaman siswa Kelas IX C SMP Negeri 1 Talun terhadap materi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang pembelajaran Bahasa Inggris pada aspek Listening dalam thema “Listening to someone interesting news or information” dengan Penerapan Model Pendekatan Pragmatik di kelas IX C semester genap SMP Negeri 1 Talun pada Siklus I dan Siklus II, dapat disimpulkan Penerapan Pendekatan Pragmatik dapat meningkatkan pemahaman siswa Kelas IX C SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Cirebon dalam belajar Bahasa Inggris pada materi “Listening to someone giving interesting news or information” dan meningkatkan hasil belajarnya.

Daftar Pustaka

- Aprilia, L. (2013). Penanganan Perbedaan Individual Dalam Proses Pembelajaran Stenografi. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, 2(2), 118019.
- Gumono, A. T. (2017). Analisis Film Denias dengan Pendekatan Pragmatik [Analysis of the Film Denias Using a Pragmatic Approach]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 13(1), 69-78.
- Iskarim, M. (2013). Menjadi Guru: Antara Realitas Dan Idealitas. *Edukasia Islamika*, 11(1), 70265.
- Krismiati, K. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1), 43-50.
- Kurniawan, A. (2017). *Pengaruh motivasi kerja dan kesejahteraan guru terhadap kompetensi profesional guru pada MIN air joman dan MIS Binjai Serbangan Kabupaten Asahan* (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara).
- Oktarina, N. (2007). Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 2(3), 61996.
- Ratnadewi, D. (2016). Pembelajaran Bahasa Inggris Tematik Integratif: Sebuah Alternatif Model pembelajaran bahasa Inggris di SMK. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 9(2).
- Sanusi, H. P. (2013). Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 11(2), 143-153.
- Wati, W., Yuniastika, L., & firafita Ningsih, A. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Mengenai Pengembangan Dan Peningkatan Profesi Guru. *Jurnal Mappesona*, 2(1).